

Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 4 Sanonggoang Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

Agustinus E. Parung^{1*)}, & Condro Endang Werdiningsih²
¹²Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Indraprasta PGRI

INFO ARTICLES

Key Words:

Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika, Sistem Persamaan Linear



This article is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Abstract: *Conceptual understanding is the ability to understand and know correctly about concepts, operations and relations in mathematics so that students are able to restate the knowledge that they have acquired in their own words orally or in writing to others and finally they will truly understand about what they were said. Based on the analysis of students' ability to understand mathematical concepts with a total of 10 questions (essays) given to 24 students. The result is that students who have the ability to answer questions correctly are 83.3%, namely numbers 1 and 4. The number of students who are not able to answer questions correctly is 100%, namely on questions numbered 2, 3, 7 and 8 students. It can be concluded that the Ability of Understanding Mathematics Concepts of Class VIII Students of SMP N 4 Sanonggoang is still low.*

Abstrak: Pemahaman konsep merupakan kemampuan diri mengerti dan mengetahui dengan benar mengenai konsep, cara operasi dan relasi dalam mata pelajaran matematika sehingga peserta didik mampu mengemukakan kembali ilmu yang diperolehnya dengan kata-katanya sendiri dalam lisan ataupun tulisan pada orang lain dan akhirnya mereka akan sungguh-sungguh memahami tentang yang disampaikan. Berdasarkan hasil analisis kemampuan pemahaman konsep matematika siswa dengan jumlah soal 10 butir soal (esai) yang diberikan kepada 24 siswa. Dihasilkan siswa yang memiliki kemampuan memberi jawaban soal dengan benar 83,3% yaitu nomer 1 dan 4. Jumlah siswa yang tidak mampu menjawab soal dengan benar 100% yakni pada soal bernomor 2, 3, 7 dan 8 siswa. Hal ini dapat disimpulkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 4 Sanonggoang masih rendah.

Correspondence Address: Jl. Tebet Barat 13B No. 2 Tebet Barat Tebet Jakarta Selatan 12810; e-mail: agustinusparung17@gmail.com

How to Cite (APA 6th Style): Parung, A. E., Werdaningsih, E. C, (2021). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 4 Sanonggoang Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 315-324.

Copyright: Parung & Werdiningsih, (2021)

PENDAHULUAN

Matematika adalah mata pelajaran mendasari semua pelajaran lainnya. Berdasarkan pendapat Hartati menyatakan bahwa matematika sebagai “ *The Queen of Science* atau ratu nya ilmu sains” dengan ini dalam mengembangkan ilmu matematika dapat berdiri sendiri, dapat dikatakan sebagai pelayan ilmu, yakni bermanfaat untuk perkembangan ilmu yang lainnya termasuk ilmu ekstra atau ilmu sosial mengacu dengan pertumbuhan teknologi (Purnomo, 2015:2).

Mengerti konsep matematika, menerangkan kaitan antar konsep dan menerapkan konsep secara menarik, kongkrit, sesuai, dan tepat dalam pemecahan masalah (Handayani & Ramadhani, 2020:44) “Pentingnya pemahaman tidak sejalan dengan kemampuan pemahaman matematika dalam pembelajaran persamaan linear”. Melalui sistem persamaan maka himpunan persamaan akan memiliki hubungan. Pada sistem persamaan terdapat variabel, variabel adalah nilai yang dapat berganti-ganti sesuai keterangan soal. Persamaan linear merupakan materi matematika yang mempelajari suatu persamaan, memiliki pangkat tertinggi yaitu 1 (satu) dalam variabelnya.

Pada Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) adalah persamaan linear yang memiliki pangkat tertinggi variabel dua. Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) memiliki dua persamaan dengan masing-masing dua variabel. Banyak manfaat dari materi SPLDV ini seperti melatih diri untuk mandiri, berpikir kritis dalam menuntaskan persoalan, dalam kehidupan sehari-hari biasanya dapat digunakan untuk menentukan harga barang, mencari nilai keuntungan dan kerugian. Sehingga siswa dapat mengetahui sejauh mana kemampuan pemahaman konsep matematika.

Kemampuan pemahaman konsep matematika merupakan pembelajaran matematika yang memiliki tujuan penting, bagian terpenting yaitu menyelesaikan masalah-masalah matematika yang berkaitan dalam kehidupan nyata. Kemampuan pemahaman konsep setiap peserta didik memiliki kemampuan berbeda-beda. Hal ini tergantung pada pribadi masing-masing peserta didik tersebut. Kemampuan pemahaman konsep matematika juga merupakan kemampuan pribadi dalam mengerti serta mengetahui dengan benar melalui konsep, operasi dan relasi dalam matematika sehingga peserta didik mampu mengemukakan kembali ilmu yang diperoleh dengan kata-katanya sendiri baik seperti bentuk lisan dan tulisan pada orang lain dan akhirnya orang lain mengerti benar apa yang dimaksud dan disampaikan.

Kemampuan dalam mengaitkan berbagai konsep matematika dalam internal atau eksternal dan kemampuan mempraktikkan konsep secara prosedur sistematis dengan langkah-langkah terbatas merupakan indikator penting untuk mengetahui seberapa besar tingkat peserta didik memahami

materi. Berdasarkan data hasil studi pendahuluan melalui studi dokumentasi dan melalui wawancara kepada guru matematika kelas VIII SMP N 4 Sanonggoang bahwa hasil ulangan harian matematika siswa/I tersebut dapat dikatakan masih rendah. Hal ini terlihat dalam tabel berikut :

Tabel 1. Rata-Rata Ulangan Harian di SMP N 4 Sanonggoang

Kelas	Rata-Rata Ulangan Harian	KKM
VIII A	62	70
VIII B	64	70
VIII C	59	70

Sumber data: SMP N 4 Sanonggoang

Tabel 1. menyatakan hasil pembelajaran peserta didik selama mempelajari materi matematika masih rendah serta tidak cukup. Ini terlihat dari nilainya yang di bawah KKM. Hal ini menunjukkan

hasil belajar matematika peserta didik masih dikatakan rendah mengingat KKM yang dipakai adalah 70.

Kurangnya kemampuan peserta didik dalam mempelajari matematika tidak hanya dilihat dari tingkat kependaian peserta didik. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan pemahaman konsep matematika siswa seperti faktor internal: minat, motivasi, kemampuan dasar dan aktivitas belajar dan faktor eksternal seperti tenaga pendidik, sarana prasarana, kurikulum dan lingkungan. Dalam pembelajaran, interaksi antara pendidik dengan peserta didik diperlukan agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai (Nurfitriyanti, Kusumawardani & Lestari, 2020).

Berdasarkan hasil studi lanjut masalah dan penelitian di atas yang disimpulkan kemampuan pemahaman konsep matematika masih perlu dikaji secara lebih lanjut dan mendalam. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian mengenai kemampuan pemahaman konsep matematika dengan judul “Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 4 Sanonggoang pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel”.

METODE

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMP N 4 Sanonggoang, Indrong Nusa Tenggara Timur yang beralamat di Jalan Tado Longge, Desa Golo Leleng, Kecamatan Sanonggoang, Kota Labuan Bajo. Dengan akreditasi sekolah B dan jumlah keseluruhan peserta didik sebanyak 257 untuk tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini subjek dipilih dengan teknik *purposive sampling* sehingga terpilih siswa kelas VIII SMP N 4 Sanonggoang. Teknik *Purposive sampling* merupakan teknik yang mempertimbangkan segala hal untuk menentukan sampel yang akan dijadikan subjek penelitian oleh peneliti (Maharani & Bernard, 2018:821). Subjek penelitian yang dipilih yaitu kelas VIII SMP N 4 Sanonggoang jumlah sampel sebanyak 85 siswa/i dan guru bidang studi matematika sebanyak 1 orang.

Penelitian ini termasuk penelitian yang deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang menceritakan sejauh mana pengetahuan peserta didik dalam menyelesaikan soal yang digambarkan dengan tertulis. Mendeskripsikan dengan menjawab masalah suatu fenomena atau kejadian yang terjadi termasuk kedalam penelitian deskriptif (Agustin, 2016:183). Sedangkan pendekatan yang digunakan yaitu melalui pendekatan kualitatif dikarenakan data dianalisis berbentuk data yang harus analisis, pemahaman calon subjek dalam menuntaskan soal tanpa dilakukan pengujian statistik (Helaludin & Wijaya, 2019:37).

HASIL

Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan mengumpulkan data, data diperoleh dari hasil belajar peserta didik yang diberikan tes tulis uraian dengan jumlah 10 soal materi matematika SPLD. Data tes dianalisis berdasarkan jawaban siswa mengacu pada pedoman penskoran kemampuan pemahaman konsep matematika. Deskripsi kemampuan pemahaman konsep matematika dalam menjawab soal pada materi SPLDV ini meliputi setiap indikator. Untuk itu setiap satu soal meliputi 4 rangkaian pertanyaan. (1) memparaktikkan rumus dengan perhitungan secara sederhana. (2) menjawab soal secara algoritmik. (3) menghubungkan konsep satu dengan konsep lainnya. (4) mengetahui proses pengerjaannya. Berikut ini hasil analisis jawaban peserta didik setiap butir soal dan persentase nya.

Tabel 2. Analisis jawaban siswa pada soal nomor 1

No	Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa	Presentasi	Kategori
1	Menerapkan rumus perhitungan sederhana	62,5%	Sedang
2	Mengerjakan perhitungan secara algoritmik	66,7%	Sedang
3	Mengaitkan satu konsep dengan konsep yang lainnya	37,5%	Rendah
4	Menyadari proses yang dikerjakannya	54,2%	Sedang

Tabel 3. Analisis jawaban siswa pada soal nomor 2

No	Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa	Presentasi	Kategori
1	Menerapkan rumus perhitungan sederhana	62,5%	Sedang
2	Mengerjakan perhitungan secara algoritmik	66,7%	Sedang
3	Mengaitkan satu konsep dengan konsep yang lainnya	37,5%	Rendah
4	Menyadari proses yang dikerjakannya	54,2%	Sedang

Tabel 4. Analisis jawaban siswa pada soal nomor 3

No	Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa	Presentasi	Kategori
1	Menerapkan rumus perhitungan sederhana	66,7%	Sedang
2	Mengerjakan perhitungan secara algoritmik	29,2%	Rendah
3	Mengaitkan satu konsep dengan konsep yang lainnya	50%	Sedang
4	Menyadari proses yang dikerjakannya	62,5%	Sedang

Tabel 5. Analisis jawaban siswa pada soal nomor 4

No	Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa	Presentasi	Kategori
1	Menerapkan rumus perhitungan sederhana	62,5%	Sedang
2	Mengerjakan perhitungan secara algoritmik	66,7%	Sedang

3	Mengaitkan satu konsep dengan konsep yang lainnya	37,5%	Rendah
4	Menyadari proses yang dikerjakannya	54,2%	Sedang

Tabel 6. Analisis jawaban siswa pada soal nomor 5

No	Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa	Presentasi	Kategori
1	Menerapkan rumus perhitungan sederhana	62,5%	Sedang
2	Mengerjakan perhitungan secara algoritmik	66,7%	Sedang
3	Mengaitkan satu konsep dengan konsep yang lainnya	37,5%	Rendah
4	Menyadari proses yang dikerjakannya	54,2%	Sedang

Tabel 7. Analisis jawaban siswa pada soal nomor 6

No	Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa	Presentasi	Kategori
1	Menerapkan rumus perhitungan sederhana	66,7%	Sedang
2	Mengerjakan perhitungan secara algoritmik	29,2%	Rendah
3	Mengaitkan satu konsep dengan konsep yang lainnya	50%	Sedang
4	Menyadari proses yang dikerjakannya	62,5%	Sedang

Tabel 8. Analisis jawaban siswa pada soal nomor 7

No	Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa	Presentasi	Kategori
1	Menerapkan rumus perhitungan sederhana	62,5%	Sedang
2	Mengerjakan perhitungan secara algoritmik	29,2%	Rendah
3	Mengaitkan satu konsep dengan konsep yang lainnya	50%	Sedang
4	Menyadari proses yang dikerjakannya	66,7%	Sedang

Tabel 9. Analisis jawaban siswa pada soal nomor 8

No	Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa	Presentasi	Kategori
1	Menerapkan rumus perhitungan sederhana	62,5%	Sedang
2	Mengerjakan perhitungan secara algoritmik	29,2%	Rendah
3	Mengaitkan satu konsep dengan konsep yang lainnya	37,5%	Rendah
4	Menyadari proses yang dikerjakannya	66,7%	Sedang

Tabel 10. Analisis jawaban siswa pada soal nomor 9

No	Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa	Presentasi	Kategori
1	Menerapkan rumus perhitungan sederhana	62,5%	Sedang
2	Mengerjakan perhitungan secara algoritmik	75%	Rendah
3	Mengaitkan satu konsep dengan konsep yang lainnya	50%	Sedang
4	Menyadari proses yang dikerjakannya	66,7%	Sedang

Tabel 11. Analisis jawaban siswa pada soal nomor 10

No	Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa	Presentasi	Kategori
1	Menerapkan rumus perhitungan sederhana	50%	Sedang
2	Mengerjakan perhitungan secara algoritmik	37,5%	Rendah
3	Mengaitkan satu konsep dengan konsep yang lainnya	12,5%	Rendah
4	Menyadari proses yang dikerjakannya	62,5%	Sedang

PEMBAHASAN

Dari tabel persentase pencapaian kemampuan pemahaman konsep matematika yang disajikan pada pembahasan sebelumnya, dapat dianalisis beberapa indikator pemecahan masalah matematika siswa pada masing-masing indikator yaitu :

1. Menerapkan rumus perhitungan sederhana pada KPKM

Untuk indikator ‘Menerapkan rumus perhitungan sederhana’ pada KPKM, pencapaian siswa pada nomor 1 termasuk dalam kategori sedang dengan presentase 62,5%, pada nomor 2 termasuk dalam kategori sedang dengan presentase 62,5%, pada nomor 3 termasuk dalam

kategori sedang dengan presentase 66,7%, pada nomor 4 termasuk dalam kategori sedang dengan presentase 62,5%, pada nomor 5 termasuk dalam kategori sedang dengan presentase 62,5%, pada nomor 5 termasuk dalam kategori sedang dengan presentase 62,5%, pada nomor 6 termasuk dalam kategori sedang dengan presentase 66,7%, pada nomor 7 termasuk dalam kategori sedang dengan presentase 62,5%, pada nomor 8 termasuk dalam kategori sedang dengan presentase 62,5%, pada nomor 9 termasuk dalam kategori sedang dengan presentase 62,5%, pada nomor 10 termasuk dalam kategori sedang dengan presentase 50%. Pada indikator ini dapat dikatakan semua siswa mampu menerapkan rumus perhitungan sederhana sehingga banyak siswa yang memenuhi pada indikator ini.

2. Mengerjakan perhitungan secara algoritmik pada KPKM

Untuk indikator 'Mengerjakan perhitungan secara algoritmik' pada KPKM, pencapaian siswa pada nomor 1 termasuk dalam kategori sedang dengan presentase 66,7%, pada nomor 2 termasuk dalam kategori sedang dengan presentase 66,7%, pada nomor 3 termasuk dalam kategori rendah dengan presentase 29,2%, pada nomor 4 termasuk dalam kategori sedang dengan presentase 66,7%, pada nomor 5 termasuk dalam kategori sedang dengan presentase 62,5%, pada nomor 5 termasuk dalam kategori sedang dengan presentase 66,7%, pada nomor 6 termasuk dalam kategori rendah dengan presentase 29,7%, pada nomor 7 termasuk dalam kategori rendah dengan presentase 29,2%, pada nomor 8 termasuk dalam kategori rendah dengan presentase 29,2%, pada nomor 9 termasuk dalam kategori tinggi dengan presentase 75%, pada nomor 10 termasuk dalam kategori rendah dengan presentase 37,5%. Pada indikator ini ada beberapa siswa yang masih salah dalam melakukan perhitungan. Menurut wawancara siswa tidak teliti dalam melakukan perhitungan sehingga mengalami kesalahan pada hasil perhitungan.

3. Mengaitkan satu konsep dengan konsep yang lainnya pada KPKM

Untuk indikator 'Mengaitkan satu konsep dengan konsep yang lainnya' pada KPKM, pencapaian siswa pada nomor 1 termasuk dalam kategori rendah dengan presentase 37,5%, pada nomor 2 termasuk dalam kategori rendah dengan presentase 37,5%, pada nomor 3 termasuk dalam kategori sedang dengan presentase 50%, pada nomor 4 termasuk dalam kategori rendah dengan presentase 37,5%, pada nomor 5 termasuk dalam kategori rendah dengan presentase 37,5%, pada nomor 5 termasuk dalam kategori rendah dengan presentase 37,5%, pada nomor 6 termasuk dalam kategori sedang dengan presentase 50%, pada nomor 7 termasuk dalam kategori sedang dengan presentase 50%, pada nomor 8 termasuk dalam kategori rendah dengan presentase 37,5%, pada nomor 9 termasuk dalam kategori sedang dengan presentase 75%, pada nomor 10 termasuk dalam kategori rendah dengan presentase 12,5%. Pada indikator ini sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mengaitkan konsep satu dengan yang lainnya. Hal ini dibuktikan pada saat wawancara siswa kebingungan dengan adanya beberapa konsep dalam satu soal, siswa bingung dalam penerapannya siswa harus memakai konsep mana terlebih dahulu maka menyebabkan banyak siswa yang tidak memenuhi pada indikator ini.

4. Menyadari proses yang dikerjakan pada KPKM

Untuk indikator 'Menyadari proses yang dikerjakan' pada KPKM, pencapaian siswa pada nomor 1 termasuk dalam kategori sedang dengan presentase 54,2%, pada nomor 2 termasuk dalam kategori sedang dengan presentase 54,2%, pada nomor 3 termasuk dalam kategori sedang dengan presentase 62,5%, pada nomor 4 termasuk dalam kategori sedang dengan presentase 54,2%, pada nomor 5 termasuk dalam kategori sedang dengan presentase 62,5%, pada nomor 5 termasuk dalam kategori sedang dengan presentase 54,2%, pada nomor 6 termasuk dalam kategori sedang dengan presentase 62,5%, pada nomor 7 termasuk dalam kategori sedang dengan presentase 66,7%, pada nomor 8 termasuk dalam kategori sedang

dengan presentase 66,7%, pada nomor 9 termasuk dalam kategori sedang dengan presentase 66,7%, pada nomor 10 termasuk dalam kategori sedang dengan presentase 62,5%. Pada indikator ini siswa mampu menyadari proses yang dikerjakan, hal ini dibuktikan pada saat wawancara siswa mampu menjelaskan langkah-langkah apa saja yang dikerjakan sampai pada mengambil kesimpulan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas VIII dalam materi Persamaan Linear Dua Variabel masih rendah. Pada umumnya siswa hanya menghafal rumus-rumus tanpa memahami konsep dari materi tersebut. Hal tersebut mengakibatkan siswa lupa harus menggunakan rumus seperti apa untuk masalah-masalah tertentu yang sesuai dengan soal yang diberikan. Dalam penyelesaian soal, kurangnya ketelitian menyebabkan siswa salah dalam perhitungan. Ada beberapa siswa yang tidak mampu mengaitkan satu konsep dengan konsep yang lain, hal tersebut karena kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep tertentu sehingga siswa salah menerapkan konsep yang akan digunakan. Kurangnya pemahaman konsep matematika siswa mengakibatkan siswa tidak mampu menjawab soal secara menyeluruh, siswa hanya mampu menjawab apa yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal. Salah satu siswa mampu menjawab soal dengan benar tetapi pada saat wawancara, siswa mengaku bahwa hasil jawabannya tidak diperoleh berdasarkan pemahamannya sendiri melainkan ia melihat hasil jawaban dari teman sebangkunya. Alasan siswa tersebut karena ia takut memperoleh nilai rendah jika jawaban yang diselesaikannya hanya sedikit. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa hanya terpacu dengan nilai yang bagus tanpa memperdulikan proses penyelesaian soal berdasarkan pemahamannya sendiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat serta kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang mengambil judul “Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 4 Sanonggoang Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel” dengan tepat waktu. Sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak saya Ignasius Ibum dan Mama Emirensiana Ujut yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dan dukungan yang tak pernah putus baik moral maupun material. Tak akan pernah cukup kata untuk mengungkapkan rasa terimakasih Agustinus untuk Bapak dan Mama tercinta. Beberapa dukungan lainnya juga penulis ucapkan kepada:

1. Ibu Condro Endang Werdiningsih, M. Pd. selaku dosen pembimbing materi skripsi Universitas Indraprasta PGRI yang selalu memberikan arahan, nasehat, motivasi, ilmu yang bermanfaat dan membimbing penulis untuk terus mengerjakan skripsi ini tepat pada waktunya.
2. Ibu Roida Eva Flora Siagian, M.Pd selaku dosen pembimbing teknik skripsi Pendidikan Matematika Universitas Indraprasta PGRI yang selalu memberikan arahan, nasehat, motivasi, dan bimbingan dalam mengerjakan segala kegiatan dari awal perkuliahan hingga skripsi ini selesai dikerjakan.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustin, R. D. (2016). Kemampuan Penalaran Matematika Mahasiswa Melalui Pendekatan Problem Solving. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 179. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v5i2.249>
- Handayani, Isnaini, & Ramadhani, F. A. (2020). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Ditinjau Dari Adversity Quotient. *Buana Matematika : Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 10(1), 43–60. <https://doi.org/10.36456/buanamatematika.v10i1.2442>
- Helaludin, & Wijaya, H. (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*.
- Maharani, S., & Bernard, M. (2018). Analisis Hubungan Resiliensi Matematik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Lingkaran. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(5), 819. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i5.p819-826>
- Nurfitriyanti, M., Kusumawardani, R., & Lestari, I. (2020). Kemampuan Representasi Matematis Peserta Didik Ditinjau Penalaran Matematis pada Pembelajaran Berbasis Masalah. *Jurnal Gantang*, 5(1), 19-28. <https://doi.org/10.31629/jg.v5i1.1665>
- Purnomo. (2015). *Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Kuntum Wijaya Kusuma Jakarta*.

